

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI RISET PERIKANAN LAUT TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dalam semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan yang merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Terkait dengan hal tersebut sebagai instrument untuk pengukuran capaian kinerja Balai Riset Perikanan Laut (BRPL), diperlukan Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) BRPL yang menampilkan informasi : nama indikator, definisi, formula perhitungan, satuan, tingkat validasi IK, sumber data, pola perhitungan, metode cascading, polarisasi, periode pelaporan dan diagram alur input, proses dan output. Hasil pengukuran kinerja akan menjadi bahan masukan bagi perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berjalan, serta perbaikan perencanaan kinerja di tahun mendatang.

Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) BRPL Tahun 2024 dilakukan dalam rangka menampung perkembangan kebijakan dan program serta anggaran.



Jakarta, 16 Oktober 2024

Kepala BRPL

Luthfi Assadad

1

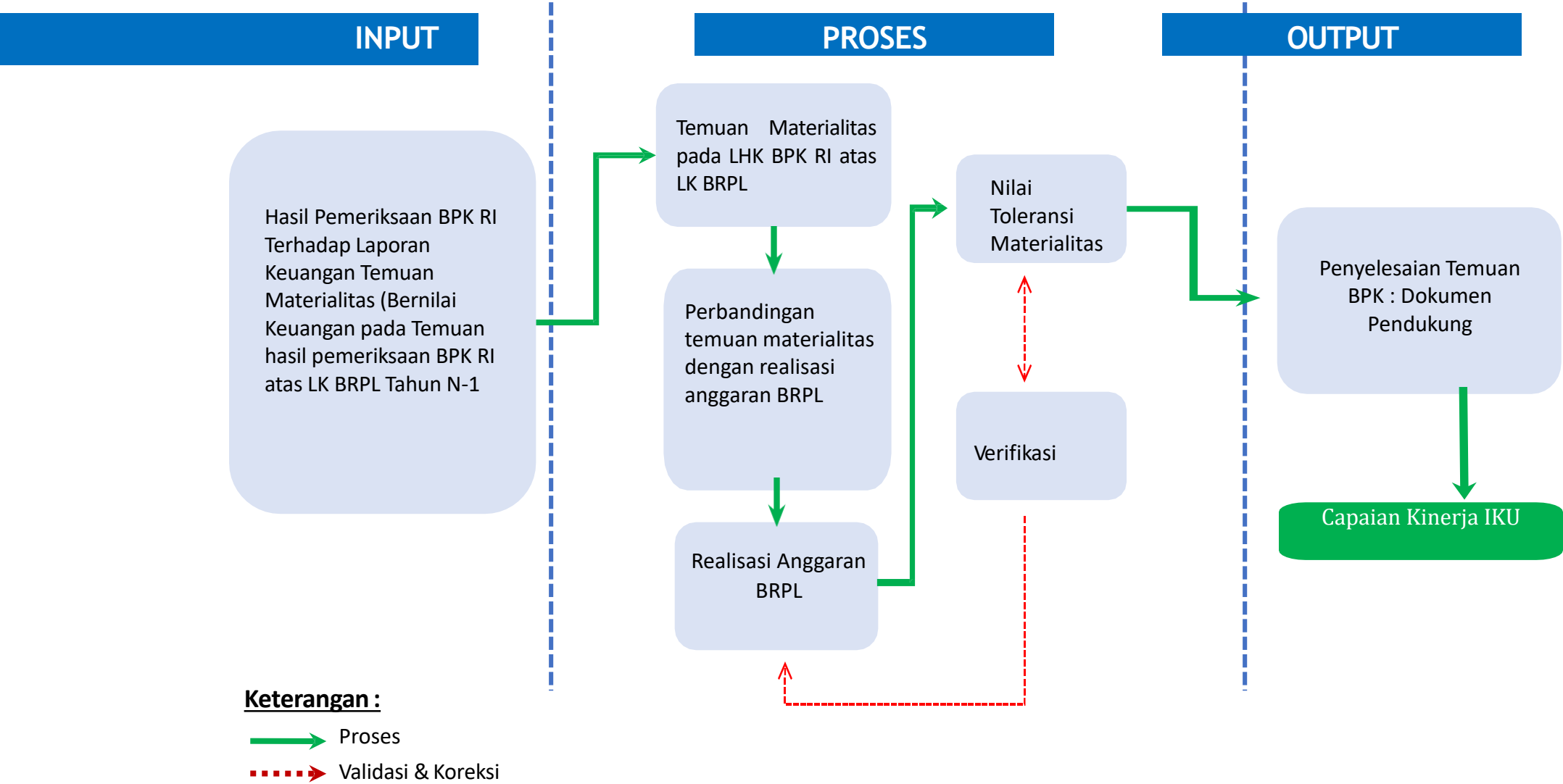


INDIKATOR KINERJA :

**Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan
BPK-RI atas LK BRPL(%)**

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						
1	Nama Indikator	:	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL (%)						
2	Definisi	:	Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BRPL merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. UKURAN Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2023 (audited) tidak melebihi ≤0,5% dari total realisasi anggaran Unit Eselon 3 Tahun 2022.						
3	Formula Perhitungan	:	$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon III Tahun 2023}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon III Tahun 2023}} \times 100\%$						
4	Satuan	:	%						
5	Tingkat Validitas IK	:	(X) Output kendali tinggi		() kendali rendah		() Outcome		
6	Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan						
7	Pola Perhitungan	:	() Akumulasi		() Rata-Rata		(X) Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	() Lingkup Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Tidak diturunkan		(X) Buat Baru	
9	Polarisasi	:	() Maximize		(X) Minimize		() Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	() Bulanan		() Triwulanan		() Semesteran		(X) Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat Penyampaian Nilai LHP BPK dari BRSDM KP						

Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL (%)



2



INDIKATOR KINERJA :

**Indeks Profesionalitas ASN BRPL
(Indeks)**

KODE IK
SASARAN

IK MANDATORY
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

1

Nama Indikator

:

Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks)

2

Definisi

:

- Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
- Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputy Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023.

3

Formula Perhitungan

:

- Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.
- Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

- Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir

Komponen	Jabatan		
	Struktural	Fungsional	Pelaksana
Diklat Kepemimpinan			
Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	15		
Tidak Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	0		
Diklat Fungsional			
Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	
Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
Diklat Teknis 20 JP			
Terpenuhi 20 JP	15	15	22,5
Tidak Terpenuhi 20 JP	dihitung proporsional	dihitung proporsional	dihitung proporsional
Seminar			
Pernah ikut seminar	10	10	17,5
tidak pernah ikut seminar	0	0	0
Total nilai kompetensi	maksimal 40	maksimal 40	maksimal 40
$\text{penghitungan diklat teknis 20 JP} = \frac{n}{20 \text{ JP}} \times 15$			
n= jumlah JP diklat yang diikuti			

- Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	
3	Formula Perhitungan	:	Nilai Nama Hukuman Disiplin Nilai Disiplin 0 Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin 5 R Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan 3 S Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang 2 B Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat 1 • Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 1 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut: • Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi: a. Kualifikasi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN. b. Kompetensi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN; d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen). • Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut: • Kategori Penilaian IP ASN antara lain • Sumber Nilai IP ASN 2024 http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024 dan nota dinas Biro SDM Aparatur dan Organisasi.

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						
4	Satuan	:	Indeks						
5	Tingkat Validitas IK	:	(X) Output kendali tinggi		() Output kendali rendah		() Outcome		
6	Sumber Data	:	BIRO SDMAO (http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2023)						
7	Pola Perhitungan	:	() Akumulasi		() Rata-Rata		(X) Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	() Lingkup Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Tidak diturunkan	(X) Buat Baru		
9	Polarisasi	:	(X) Maximize		() Minimize		() Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	() Bulanan		() Triwulanan		(X) Semesteran		() Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat Hasil pengukuran IP ASN dari BRSDM KP						

Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks)

INPUT

- Data Tingkat Pendidikan
- Data Kompetensi
- Data SKP
- Data Hukuman Disiplin

PROSES

• Satker
Pusriskan

Hasil

• Data Indeks
Profesionalitas ASN
Pusriskan

Verifikasi

• Pengelolaan
data indeks
Profesionalitas
ASN

OUTPUT

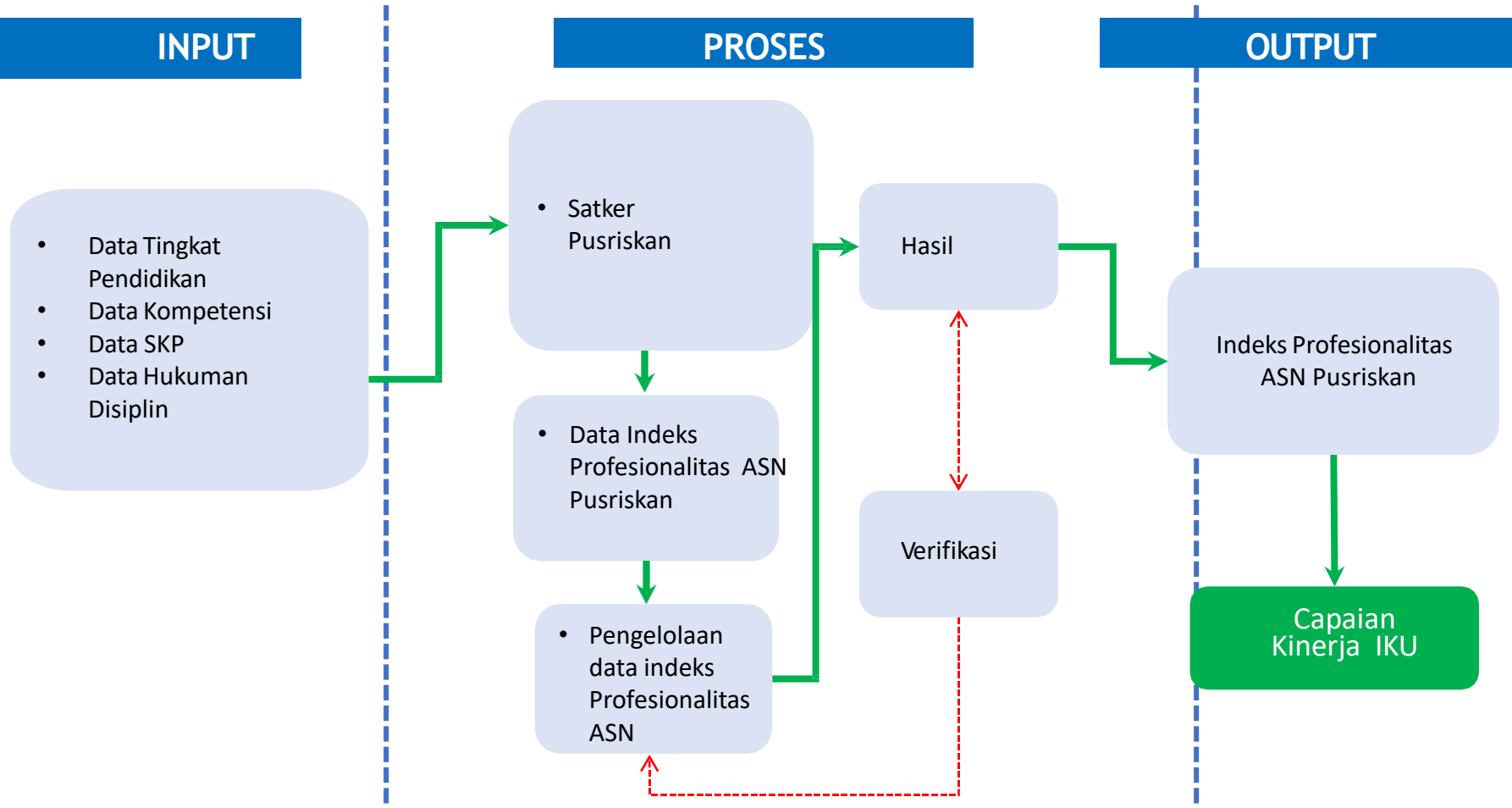
Indeks Profesionalitas
ASN Pusriskan

Capaian
Kinerja IKU

Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi



3



INDIKATOR KINERJA :

Penilaian Mandiri SAKIP BRPL (Nilai)

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker																												
1	Nama Indikator	:	Penilaian Mandiri SAKIP BRPL (Nilai)																												
2	Definisi	:	Nilai PM SAKIP Level III BRPL dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP Unit Level III merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon III lingkup BRSDM.																												
3	Formula Perhitungan	:	Nilai PM SAKIP Level III BRPL adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BRSDM Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BRSDM yaitu: <table><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th><th>Predikat</th></tr><tr><td>AA</td><td>>90 – 100</td><td>Sangat Memuaskan</td></tr><tr><td>A</td><td>>80 – 90</td><td>Memuaskan</td></tr><tr><td>BB</td><td>>70 – 80</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>B</td><td>>60 – 70</td><td>Baik</td></tr><tr><td>CC</td><td>>50-60</td><td>Cukup (memadai)</td></tr><tr><td>C</td><td>>30 – 50</td><td>Kurang</td></tr><tr><td>D</td><td>0 – 30</td><td>Sangat Kurang</td></tr></table>					Kategori	Nilai	Predikat	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan	A	>80 – 90	Memuaskan	BB	>70 – 80	Sangat Baik	B	>60 – 70	Baik	CC	>50-60	Cukup (memadai)	C	>30 – 50	Kurang	D	0 – 30	Sangat Kurang
Kategori	Nilai	Predikat																													
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan																													
A	>80 – 90	Memuaskan																													
BB	>70 – 80	Sangat Baik																													
B	>60 – 70	Baik																													
CC	>50-60	Cukup (memadai)																													
C	>30 – 50	Kurang																													
D	0 – 30	Sangat Kurang																													
4	Satuan	:																													
5	Tingkat Validitas IK	:	(X) Output kendali tinggi		(X) Output kendali rendah		() Outcome																								
6	Sumber Data	:	Monev BRPL																												
7	Pola Perhitungan	:	() Akumulasi		() Rata-Rata		(X) Nilai Posisi Akhir																								
8	Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	() Lingkup Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Tidak diturunkan		(X) Buat Baru																							

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker				
8	Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	() Lingkup Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Tidak diturunkan	(X) Buat Baru
9	Polarisasi	:	(X) Maximize		() Minimize		() Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	() Bulanan	() Triwulanan		() Semesteran	(X) Tahunan
11	Bukti Dukung	:	(1) Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen, dan/atau; (2) Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BPPSDM KP				

Penilaian Mandiri SAKIP BRPL (Nilai)

INPUT

- Perencanaan kinerja
- Pengukuran kinerja
- Pelaporan kinerja
- Evaluasi internal dan capaian kinerja
- Capaian Kinerja

PROSES

Pengumpulan data dan dokumen oleh Tim Pengelola Kinerja

Penilaian Mandiri oleh BRPL

Pelaksanaan Evaluasi dan Assesment oleh BPPSDM dan atau Inspektorat KKP

Hasil Evaluasi dan Assessment oleh BPPSDMKP dan atau Itjen KKP

Verifikasi

OUTPUT

Laporan Hasil Evaluasi dan Assessment oleh Atas Akuntabilitas Kinerja BRPL

Capaian Kinerja IKU

Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

4



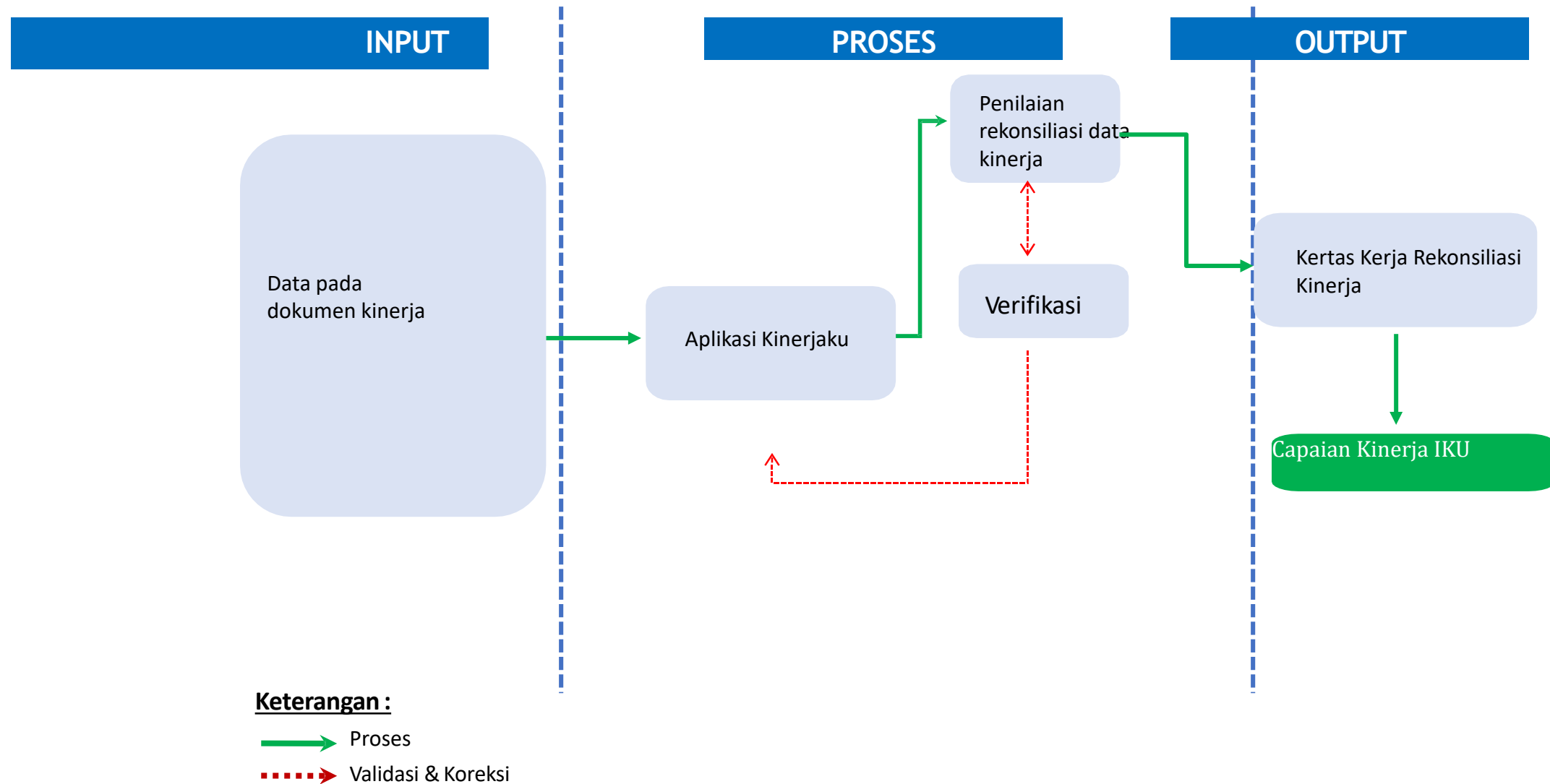
INDIKATOR KINERJA :

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai)

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker					
1	Nama Indikator	:	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai)					
2	Definisi	:	(1) Rekonsiliasi kinerja BRPL adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BRPL (2) Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja BRPL, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik					
3	Formula Perhitungan	:	Capaian diukur dengan instrument Lembar Kerja Evaluasi. Penilaian dilakukan terhadap 4 aspek, sebagai berikut : 1. Aspek Kepatuhan (bobot 25%), yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja: (a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e) Data Dukung Laporan Kinerja 2. Aspek Kesesuaian (bobot 25%), yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku: a) Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku) b) Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku) c) Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerjaku) 3. Aspek Ketercapaian (bobot 30%), diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku 4. Aspek Ketepatan (bobot 20%), diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-SakipReviu Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja = (25% x Nilai Aspek Kepatuhan) + (25% x Nilai Aspek Kesesuaian) + (30% x Nilai Aspek Ketercapaian) + (20% x Nilai Aspek Ketepatan)					
4	Satuan	:	Nilai					
5	Tingkat Validitas IK	:	(X) Output kendali tinggi		() Output kendali rendah		() Outcome	
6	Sumber Data	:	Monev BRPL					
7	Pola Perhitungan	:	() Akumulasi		() Rata-Rata		(X) Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	() Lingkup Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Tidak diturunkan		(X) Buat Baru

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker			
9	Polarisasi	:	(X) Maximize	() Minimize	() Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	() Bulanan	() Triwulanan	() Semesteran	(X) Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat Penyampaian hasil rekonsiliasi kinerja dari BPPDM KP dan KERTAS KERJA REKONSILIASI KINERJA yang ditandatangani oleh Pembahas dan Kepala BRPL			

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai)



5



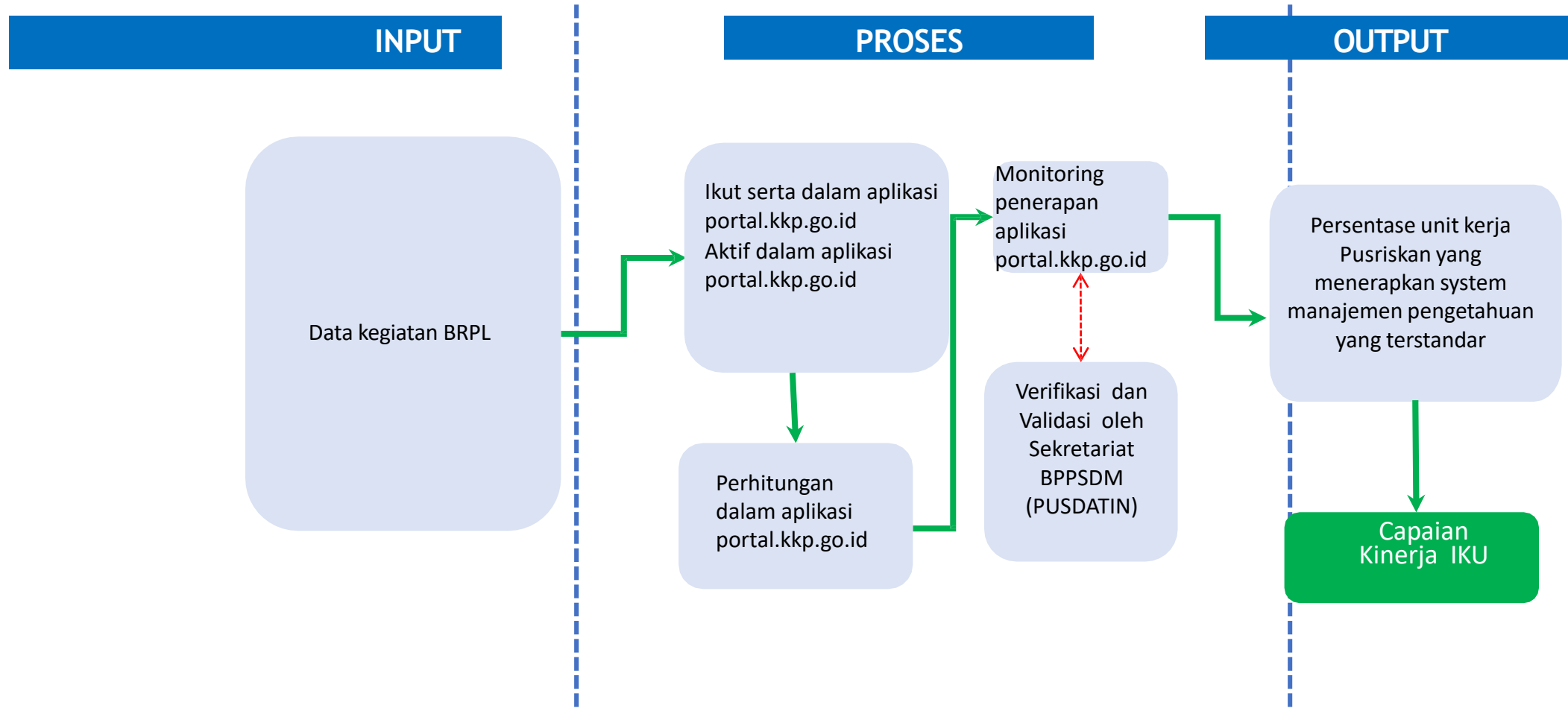
INDIKATOR KINERJA :

**Persentase Unit Kerja BRPL yang
Menerapkan Manajemen Pengetahuan
Terstandar (%)**

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker					
1	Nama Indikator	:	Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)					
2	Definisi	:	Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.					
3	Formula Perhitungan	:	Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup KKP Tahun 2024 menggunakan aplikasi (collaboration office) dengan alamat portal.kkp.go.id; . - Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi portal.kkp.go.id; - Komponen Dokumen yang diunggah pada aplikasi portal.kkp.go.id diantaranya Laporan Kinerja pertriwulan. - Bobot Komponen Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan komposisi mendapatkan 4 poin diantaranya : - Konten dokumentasi tulisan kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5; - Konten berupa karya infografis poin 1; - Konten berup jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3; Nilai MP Akhir Tahun = (Nilai TW 1 + Nilai TW II + Nilai TW III + Nilai TW IV / 4) *100%					
4	Satuan	:	%					
5	Tingkat Validitas IK	:	(X) Output kendali tinggi		() Output kendali rendah			
6	Sumber Data	:	Sekretariat BPPSDM KP (PUSDATIN)					
7	Pola Perhitungan	:	() Akumulasi		() Rata-Rata		(X) Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	() Lingkup Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Tidak diturunkan		(X) Buat Baru

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker							
9	Polarisasi	:	(X) Maximize		() Minimize		() Stabilize			
10	Periode Pelaporan	:	() Bulanan		(X) Triwulanan		() Semesteran		() Tahunan	
11	Bukti Dukung	:	Surat Capaian IKU MP dari BPPDM KP							

Persentase Unit Kerja Pusat Riset Perikanan yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

6

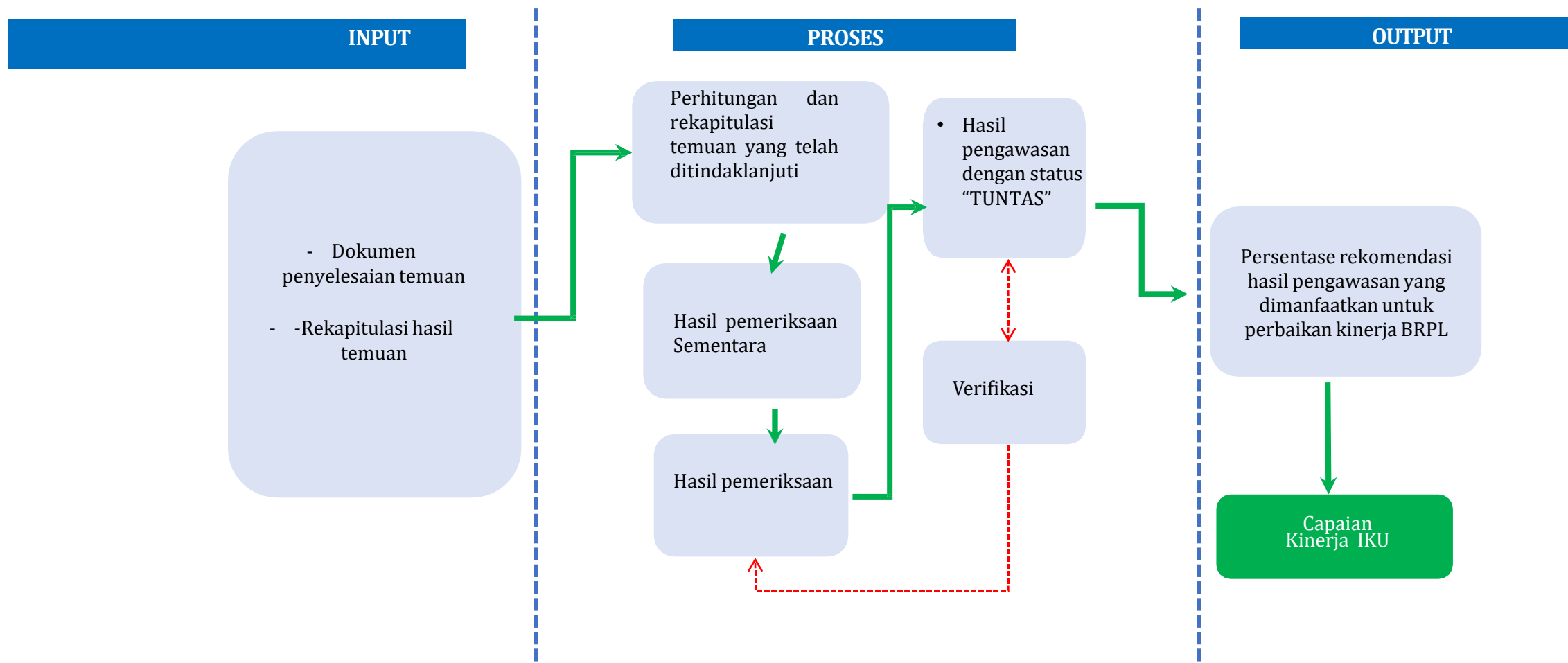


INDIKATOR KINERJA :

**Persentase Rekomendasi hasil pengawasan
yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja
BRPL (%)**

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						
1	Nama Indikator	:	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPL (%)						
2	Definisi	:	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon III lingkup BPPSDM.						
3	Formula Perhitungan	:	$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon III}} \times 100\%$						
4	Satuan	:	%						
5	Tingkat Validitas IK	:	(X) Output kendali tinggi		(X) Output kendali rendah		() Outcome		
6	Sumber Data	:	Sekretariat BRSDM						
7	Pola Perhitungan	:	() Akumulasi		() Rata-Rata		(X) Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	() Lingkup Dipersempit		() Komponen Pembentuk	() Tidak diturunkan		(X) Buat Baru
9	Polarisasi	:	(X) Maximize		() Minimize		() Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	() Bulanan		(X) Triwulanan		() Semesteran		() Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat Capaian IKU Persentase jumlah rekomendasi dari BPPSDM KP						

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPL (%)



Keterangan:

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

7



INDIKATOR KINERJA :

**Indikator Kinerja Pelaksanaan
Anggaran BRPL (Nilai)**

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	
1	Nama Indikator	:	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL (Nilai)	
2	Definisi	:	Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95; (b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; (c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA < 70	
3	Formula Perhitungan	:	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) - Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. Nilai IKPA = $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$ 1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10% - Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif) - Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan - Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik $IKPA \text{ Rev} = IKPA \text{ Rev} = \frac{\sum_{i=1}^n RRev \ n}{n}$	2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10% - Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan - Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari - Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik Belanja Pegawai : $DevDIPA \ B Peg = \frac{ R \ B Peg \ n - RPD \ B Peg \ n }{RPD \ B \ Peg \ n} \times 100$ Belanja Barang : $DevDIPA \ B Bar = \frac{ R \ B Bar \ n - RPD \ B Bar \ n }{RPD \ B \ Bar \ n} \times 100$ Belanja Modal : $DevDIPA \ B Mod = \frac{ R \ B Mod \ n - RPD \ B Mod \ n }{RPD \ B \ Mod \ n} \times 100$ Seluruh Jenis Belanja : $DevDIPA \ n = \frac{ Dev \ DIPA \ B Peg + DevDIPA \ B Bar + Dev \ DIPA \ B Mod }{3}$

3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg \ Tw \ ke \ - \ n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar \ Tw \ ke \ - \ n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod \ Tw \ ke \ - \ n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PAn)}{(TPn)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA \ BK = (NK \ - \ Kw \ * \ 40\%) + (NK \ Dini \ * \ 30\%) + (NK \ BM \ * \ 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

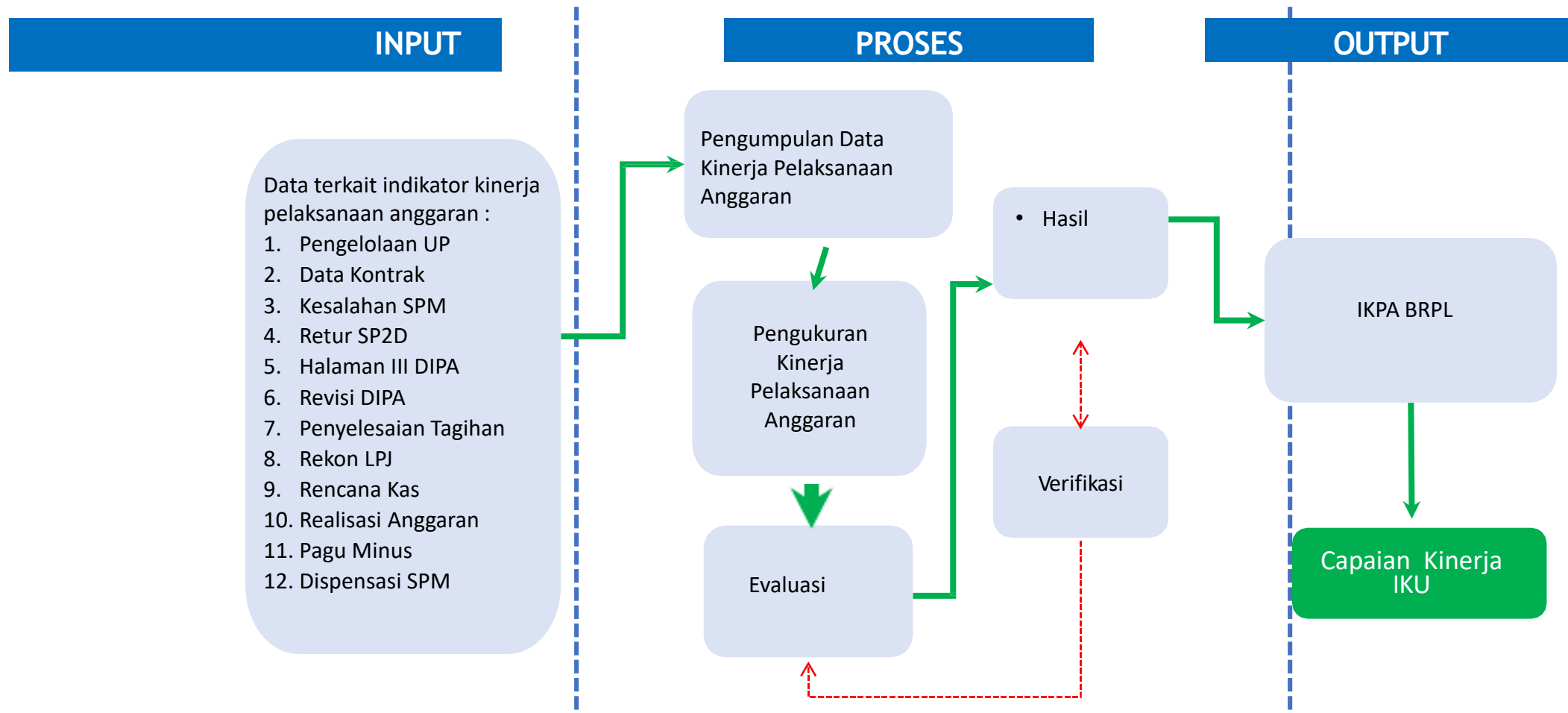
- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM \ LS \ TW}{SPM \ LS} \right) \times 100$$

KODE IK SASARAN	IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker																		
6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10% - Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni - Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%) - Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit. $NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$ - Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN. %GUP disebulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP $NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$ - Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikekola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran $NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$ - Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP $IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$ 7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5% - Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,	Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut: <table> <tr> <th>Kategori Nilai</th> <th>Nilai</th> <th>Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*</th> </tr> <tr> <td>Kategori 1</td> <td>100</td> <td>0,00 (tidak ada dispensasi SPM)</td> </tr> <tr> <td>Kategori 2</td> <td>95</td> <td>0,01 – 0,099</td> </tr> <tr> <td>Kategori 3</td> <td>92</td> <td>0,1 – 0,99</td> </tr> <tr> <td>Kategori 4</td> <td>85</td> <td>1 – 4,99</td> </tr> <tr> <td>Kategori 5</td> <td>82</td> <td>>= 5,00</td> </tr> </table> - Rasio Dispensasi (permil) $RDSPM = \left(\frac{SPM\ Dispensasi}{SPM\ Tw\ UV} \right) \times 1000$ 8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25% - Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%) - Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya $NK\ ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$ - Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA - RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi $NK - CRO = \left(\frac{\frac{\sum_{i=1}^n Capaian\ RO}{Target\ RO}}{n} \right)$ - Nilai Indikator Capaian Output $IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$	Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*	Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)	Kategori 2	95	0,01 – 0,099	Kategori 3	92	0,1 – 0,99	Kategori 4	85	1 – 4,99	Kategori 5	82	>= 5,00
Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*																	
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)																	
Kategori 2	95	0,01 – 0,099																	
Kategori 3	92	0,1 – 0,99																	
Kategori 4	85	1 – 4,99																	
Kategori 5	82	>= 5,00																	

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker							
4	Satuan	:	Nilai							
5	Tingkat Validitas IK	:	() Output kendali tinggi			(X) Output kendali rendah		() Outcome		
6	Sumber Data	:	Biro Keuangan, Aplikasi OMSPAN							
7	Pola Perhitungan	:	() Akumulasi			() Rata-Rata		(X) Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	() Lingkup Dipersempit	() Komponen Pembentuk		() Tidak diturunkan		(X) Buat Baru	
9	Polarisasi	:	(X) Maximize			() Minimize			() Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	() Bulanan		() Triwulanan		(X) Semesteran		() Tahunan	
11	Bukti Dukung	:	Surat Capaian Nilai IKU IKPA dari Biro Keuangan KKP							

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL (Nilai)



8



INDIKATOR KINERJA :

**Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran
BRPL (Nilai)**

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker											
1	Nama Indikator	:	Nilai Kinerja Anggaran BRPL (Nilai)											
2	Definisi	:	- Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. - Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. - Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain : (1) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (2) Baik, apabila NKA >80 - 90; (3)Cukup, apabila NKA >60 - 80; (4) Kurang, apabila NKA >50 – 60; (5) Sangat Kurang, apabila ≤ 50											
3	Formula Perhitungan	:	NKA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut: <table><tr><th>Variabel</th><th>Uraian</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>Efektivitas (75)</td><td>Capaian RO</td><td>75</td></tr><tr><td rowspan="2">Efisiensi (25)</td><td>1. Penggunaan SBK</td><td>10</td></tr><tr><td>2. Efisiensi SBK</td><td>15</td></tr></table> a. Efektivitas 1) Capaian RO$CRO = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVROi}{TVROi} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$Keterangan: CRO : Capaian RO tingkat Satker RVROi : Realisasi Volume RO i TVROi : Target Volume RO i N : Jumlah RO	Variabel	Uraian	Bobot	Efektivitas (75)	Capaian RO	75	Efisiensi (25)	1. Penggunaan SBK	10	2. Efisiensi SBK	15
Variabel	Uraian	Bobot												
Efektivitas (75)	Capaian RO	75												
Efisiensi (25)	1. Penggunaan SBK	10												
	2. Efisiensi SBK	15												

b. Efisiensi
1) Penggunaan SBK

$$Penggunaan_{SBK} = \left(\frac{\sum RO\ SBKK + \sum RO\ SBKU}{\sum RO\ SBKK\ dalam\ PMK + \sum RO\ SBKU\ memenuhi\ kriteria\ SBKU} \right) \times 100\%$$

2) Efisiensi SBK
Pengukuran Efisiensi SBK dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$E_{SBK} = \left(\sum_{i=1}^n \left(\frac{Indeks\ SBK_i - Indeks\ RA\ SBK_i}{Indeks\ SBK_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

- E_{SBK} : Efisiensi SBK Tingkat Satuan Kerja
- Indeks SBK_i : Indeks SBK RO i sesuai dengan PMK SBK
- Indeks RA SBK_i : Indeks Realisasi RO i SBK
- n : Jumlah RO SBK

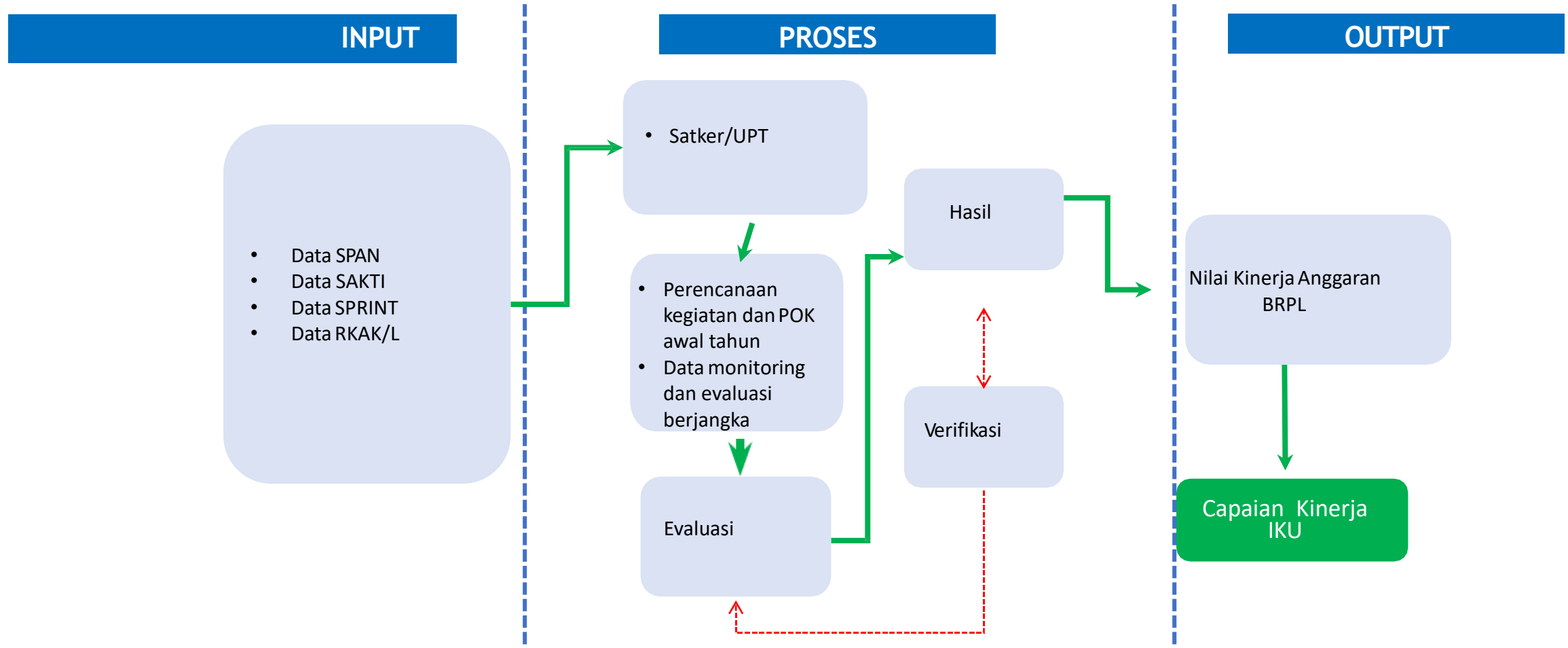
Formula Perhitungan NKA Satker adalah sebagai berikut:

$$NKA\ Satker = (CRO \times W_{cro}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$$

- Keterangan:
- NKA Satker : Nilai Kinerja Satker
 - CRO : Capaian RO Penggunaan
 - Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK
 - NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi
 - W_{CRO} : Bobot Capaian RO
 - WPenggunaan_{SBK} : Bobot Penggunaan SBK
 - WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						
4	Satuan	:	Nilai						
5	Tingkat Validitas IKU	:	() Outcome		(X) Output Tingkat Kendali Rendah		() Output Tingkat Kendali Tinggi		
6	Sumber Data	:	Nota Dinas Biro Keuangan (Aplikasi Monev Kemenkeu)						
7	Pola Perhitungan Data	:	() Akumulasi		() Rata-Rata			(X) Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	(X) Lingkup Dipersempit		() Komponen Pembentuk	() Tidak diturunkan		(X) Buat Baru
9	Polarisasi	:	(X) Maximize			() Minimize		() Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	() Bulanan		() Triwulanan		() Semesteran		(X) Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Nota Dinas dari Biro Keuangan KKP/ Capture Aplikasi Monev Kemenkeu						

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPL (Nilai)



Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

9

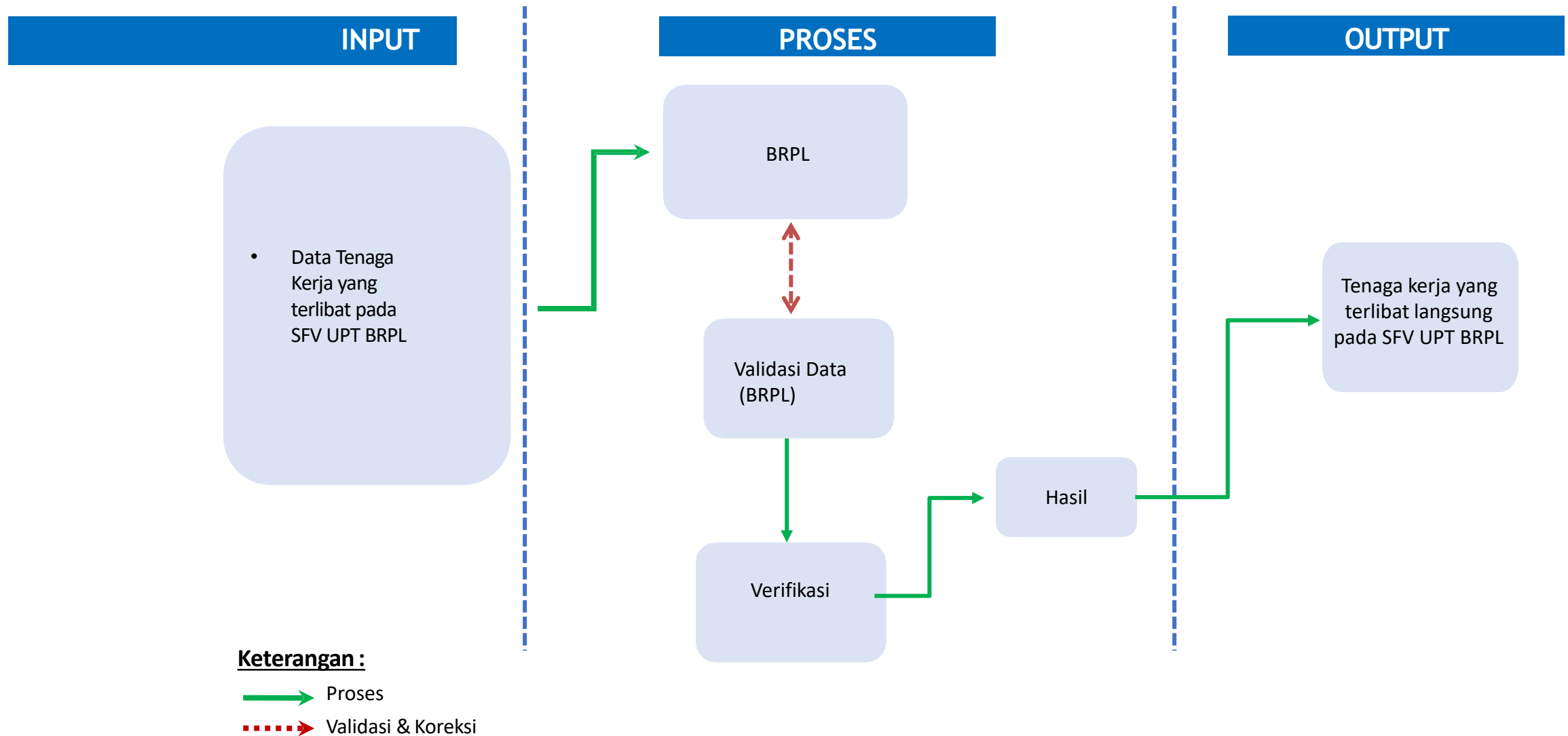


INDIKATOR KINERJA :

**Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV
UPT BRPL (orang)**

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker																																		
1	Nama Indikator	:	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPL (orang)																																		
2	Definisi	:	- Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan. - Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BRPL diantaranya : Tenaga Harian lepas dan Penyedia Jasa Lainnya Perorangan yang terlibat dalam kegiatan SFV di Pulau Kongsì. - Aparatur Sipil Negara (ASN), Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) serta Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN),tidak termasuk dalam perhitungan IK Tenaga kerja yang terlibat pada SFV UPT BRPL, meskipun terlibat langsung/tidak langsung dalam Kegiatan SFV UPT.																																		
3	Formula Perhitungan	:	Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam SFV UPT BRPL																																		
4	Satuan	:	Orang																																		
5	Tingkat Validitas IK	:	(X) Output kendali tinggi		() Output kendali rendah		() Outcome																														
6	Sumber Data	:	Tim Kerja SFV UPT BRPL																																		
7	Pola Perhitungan	:	() Akumulasi		() Rata-Rata			(X) Nilai Posisi Akhir																													
8	Polarisasi	:	(X) Maximize		() Minimize			() Stabilize																													
9	Periode Pelaporan	:	() Bulanan		() Triwulanan		() Semesteran		(X) Tahunan																												
10	Bukti Dukung	:	Data tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung by name by addres dan aktivitas masing masing tenaga kerja yang disahkan pimpinan.																																		
			<table><tr><td rowspan="2">NO</td><td rowspan="2">Nama Satker</td><td rowspan="2">NO SK/Pengesahan/SPT</td><td rowspan="2">Alamat [Kab/Kota]</td><td colspan="2">Bidang Usaha :</td><td colspan="2">Keterangan :</td></tr><tr><td colspan="2">Tangkap/Budidaya/Pengolahan/ext</td><td colspan="2">Foto Geotagging</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td colspan="2"></td><td colspan="2"></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td colspan="2"></td><td colspan="2"></td></tr></table>							NO	Nama Satker	NO SK/Pengesahan/SPT	Alamat [Kab/Kota]	Bidang Usaha :		Keterangan :		Tangkap/Budidaya/Pengolahan/ext		Foto Geotagging																	
			NO	Nama Satker	NO SK/Pengesahan/SPT	Alamat [Kab/Kota]	Bidang Usaha :		Keterangan :																												
							Tangkap/Budidaya/Pengolahan/ext		Foto Geotagging																												

Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRPL (orang)



10



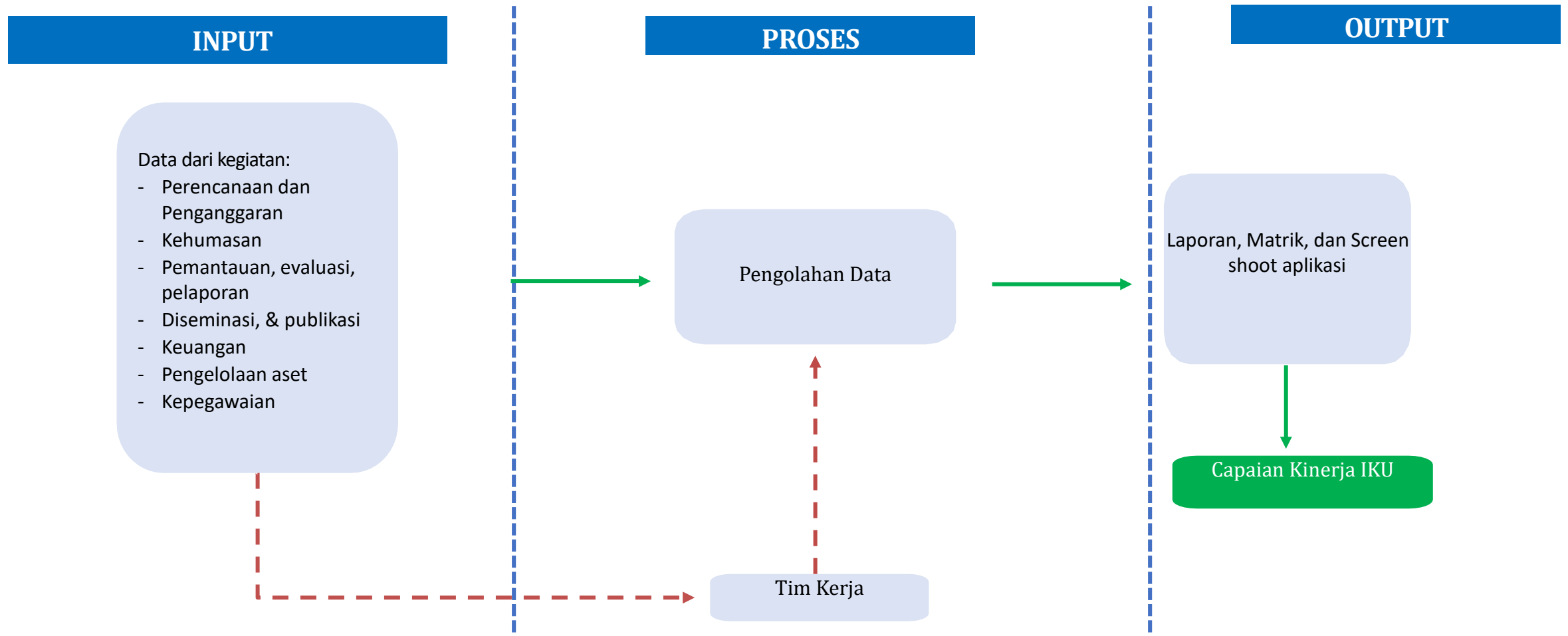
INDIKATOR KINERJA :

**Persentase Dukungan Manajemen
Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya
BRPL (%)**

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker		
1	Nama Indikator	:	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPL (%)		
2	Definisi	:	Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPL berupa penyusunan perencanaan, Kehumasan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian Dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya dihasilkan dari kegiatan penyusunan perencanaan dan penganggaran, Kehumasan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian , dll.		
3	Formula Perhitungan	:	A. Jumlah target dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan. B. Jumlah realisasi dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya pada tahun berjalan. C. Dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain. $\text{Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya} = \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100\%$ Persentase dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang tersedia / dibandingkan total dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang ditargetkan		
4	Satuan	:	%		
5	Tingkat Validitas IK	:	(X) Output kendali tinggi	() Output kendali rendah	() Outcome
6	Sumber Data	:	BRPL		
7	Pola Perhitungan	:	() Akumulasi	() Rata-Rata	(X) Nilai Posisi Akhir

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker				
8	Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	() Lingkup Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Tidak diturunkan	(X) Buat Baru
9	Polarisasi	:	(X) Maximize		() Minimize		() Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	() Bulanan	(X) Triwulanan		() Semesteran	() Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang tersedia dari kegiatan penyusunan perencanaan dan penganggaran, Kehumasan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi				

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPL (%)



Keterangan:

-  Proses
-  Validasi & Koreksi